Sesungguhnya di antara orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempatnya denganku pada hari Kiamat adalah orang yang paling baik budi pekertinya di antara kalian

Jābir -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya di antara orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempatnya denganku pada hari Kiamat adalah orang yang paling baik budi pekertinya di antara kalian. Sebaliknya, orang yang paling aku benci dan paling jauh tempatnya dariku pada hari Kiamat adalah orang yang banyak bicara, bergaya saat bicara, serta bermulut besar." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah! Kami sudah tahu orang yang banyak bicara dan bergaya dalam bicara, lantas apakah yang dimaksud dengan bermulut besar?" Beliau menjawab, "Yaitu orang-orang yang sombong."

[Sahih] [HR. Tirmizi]

Nabi mengabarkan, di antara orang yang paling beliau cintai di dunia dan paling dekat tempatnya kelak di hari Kiamat ialah yang paling baik akhlaknya. Sebaliknya, orang yang paling beliau benci di dunia dan paling jauh tempatnya nanti di hari Kiamat adalah yang buruk akhlaknya; yaitu aṡ-ṡarṡārūn; orang-orang yang banyak bicara secara memaksakan diri dan keluar dari kebenaran. Juga al-mutasyaddiqūn; orang-orang yang berbicara luas dengan menampakkan diri fasih dan membanggakan pembicaraannya, tanpa sikap hati-hati dan menjaga ucapan. Demikian juga al-mutafaihiqūn (orang-orang yang besar mulut). Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, kami telah mengetahui orang yang banyak bicara dan yang bergaya dalam berbicara. Lantas siapa orang yang besar mulutnya? Beliau menjawab: Yaitu orang yang angkuh, mengolok orang lain, berbicara kesana kemari dengan membuka lebar mulutnya.

https://sunnah.global/hadeeth/id/show/5802